

untuk tingkat pendidikan dan kebiasaan minum-minuman keras sulit bagi responden untuk bersikap jujur dan terbuka sedangkan pada penyakit manahun butuh pemeriksaan lebih lanjut.

Berat badan lahir bayi banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, dengan ini harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat lebih banyak waktu agar dapat menggali faktor-faktor lain lebih dalam lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar tabel, narasi yang kemudian dilakukan pembahasan pada masing-masing variabel dan hubungan antar variabel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Status gizi ibu inpartu di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2009 sebagian besar berstatus gizi baik yaitu 74 ibu (86,00%) dan terdapat status gizi ibu kurang yaitu sebanyak 12 ibu (14,00%).
2. Berat bayi lahir di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2009 sebagian besar lahir dengan berat badan lahir normal yaitu sebanyak 73 bayi (84,9%) dan terdapat bayi lahir dengan berat badan lahir rendah sebanyak 13 bayi (15,1%)
3. Ada hubungan bermakna dan signifikan antara status gizi ibu inpartu dengan berat badan lahir bayi di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2009. Dengan taraf signifikan $P=0,000$ dan besar keeratan hubungan 0,558 yang berarti mempunyai hubungan sedang.

B. Saran

1. Institusi Pelayanan

Meningkatkan penyuluhan tentang gizi ibu hamil dan inpartu sehingga dapat mencegah terjadinya gizi kurang pada ibu hamil dan inpartu. Selain itu disarankan agar mengukur LILA ibu hamil dan inpartu serta mengisi pada lembar anamnesis sehingga informasi dan status gizi ibu mudah dideteksi secara dini.

2. Masyarakat khususnya ibu hamil dan inpartu